

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan observasional dengan rancangan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pengamatan pada waktu tertentu. Metode pengumpulan data secara kuantitatif menggunakan alat penelitian dalam bentuk pengisian kuesioner dengan wawancara terpimpin.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan pada 29 November - 29 Desember 2013 di Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung pada saat pelaksanaan posyandu bulan November dan Desember 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pelayanan persalinan selama tahun 2012 yang tercatat dalam laporan kohort 5 puskesmas pembantu (Olok gading, Sukarame II, Batu Putuk,

Kuripan, dan Bakung) di Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung yang tercatat berjumlah 293 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling, jumlahnya ditentukan oleh rumus atau suatu uji olah data dari suatu penelitian tertentu (Machfoedz, 2013). Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus (Notoadmojo,2002) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = besar Populasi

n = besar Sampel

d = penyimpangan atau ketetapan yang ditinjaukan (0,05)

Hasil perhitungan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\ &= \frac{293}{1+293(0,05^2)} \\ &= \frac{293}{1+0,7325} \\ &= \frac{293}{1,7325} \\ &= 169,11 \rightarrow 170 \end{aligned}$$

Sehingga dibutuhkan sampel minimal sebanyak 170 orang, dimana semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai responden dan dalam penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan pada 6 posyandu di 3 puskesmas pembantu di 3 kelurahan, yaitu Olok Gading, Batu Putuk, dan Sukarame II.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

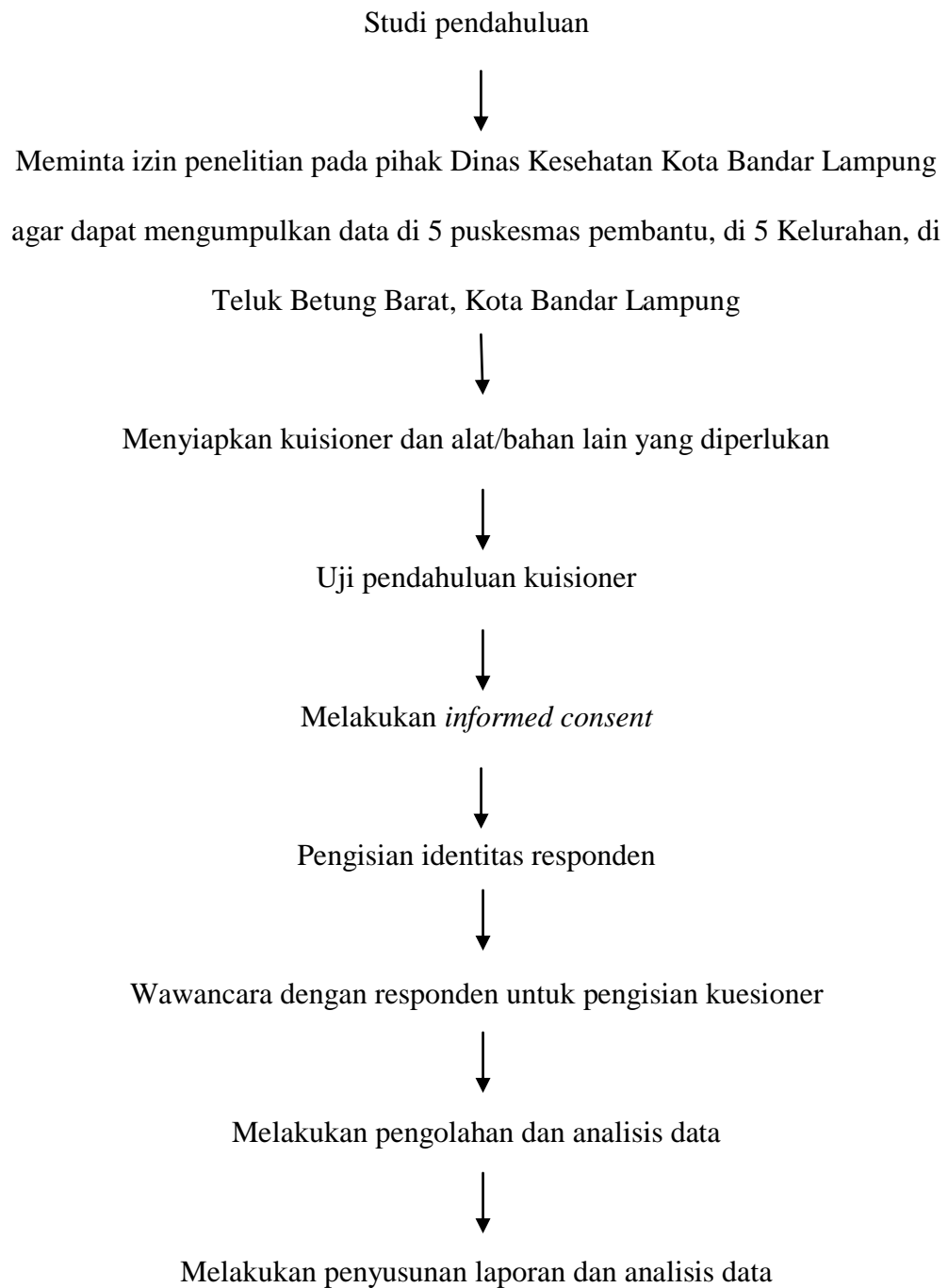
Adapun kriteria inklusi sampel dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu dari balita yang terdaftar di posyandu pada daerah Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung
- b. Ibu yang melakukan persalinan selama tahun 2012

Kriteria Eksklusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah: Ibu tidak bersedia menjadi responden.

E. Alur Penelitian

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:



F. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain (Sopiyudin, 2008). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel independen yaitu keterjangkauan lokasi menurut ibu bersalin, tenaga kesehatan menurut ibu bersalin, fasilitas kesehatan menurut ibu bersalin
- b. Variabel dependen yaitu pemilihan penolong persalinan

G. Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan 3 variabel bebas yaitu: keterjangkauan lokasi menurut ibu bersalin sebagai variabel X1; tenaga kesehatan menurut ibu bersalin sebagai variabel X2; fasilitas kesehatan menurut ibu bersalin sebagai variabel X3 dan variabel terikat: pemilihan penolong persalinan sebagai variabel Y1. Berikut deskripsi tentang definisi operasional :

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Keterjangkauan lokasi menurut ibu bersalin	Jarak antara rumah dengan tempat pelayanan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan Tanggapan	Kuisisioner	Wawancara langsung untuk mengisi 6 pertanyaan .	a. Terjangkau, bila skor > 70% b. Tidak terjangkau, bila skor < 70%	Ordinal

Tenaga Kesehatan menurut ibu bersalin	ibu tentang tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan	Kuisisioner	Wawancara langsung untuk mengisi 10 pertanyaan dengan skala likert	a.memuaskan, bila skor >70% b.tidak memuaskan, bila skor <70%	Ordinal
Fasilitas kesehatan menurut ibu bersalin	Tanggapan ibu tentang fasilitas kesehatan untuk melancarkan dan mempermudah fungsi pelayanan kesehatan	Kuisisioner	Wawancara langsung untuk mengisi 10 pertanyaan dengan skala likert	a.lengkap, bila skor >70% b.tidak lengkap, bila skor <70%	Ordinal
Pemilihan penolong persalinan	Tempat ibu melakukan persalinan	Kuisisioner	Wawancara langsung dengan mengisi 5 pernyataan	a. nakes b.non nakes	nominal

H. Rencana Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah satu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara dengan rumus tertentu, data akan dioleh menggunakan program software pengolahan data statistik. Setelah data dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan:

1. *Editing*, yaitu langkah yang dilakukan untuk memiliki kembali data-data yang telah diperoleh. Karena kemungkinan data yang masuk tidak logis dan meragukan.
2. *Coding*, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden yang menjadi sumber data menurut macam-macamnya atau kelompoknya. Klasifikasi ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban itu dengan tanda-tanda tertentu.
3. *Entry*, merupakan suatu kegiatan memasukkan data ke dalam komputer.
4. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.

Sedangkan analisis dapat dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat sebagai berikut:

1. Analisis *Univariat*

Analisis univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran/deskripsi pada masing-masing variabel tidak terikat maupun variabel terikat.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel independen (X_1 - X_3) dengan variabel dependen (Y_1).

Untuk membuktikan adanya tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program software pengolahan data statistik, yang nantinya akan diperoleh nilai p. Nilai p akan dibandingkan dengan nilai α . Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$), maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$), maka hipotesis (H_0) diterima, berarti sampel tidak mendukung adanya perubahan yang bermakna.

3. Analisis *Multivariat*

Pada analisis multivariat, uji statistik yang digunakan adalah regresi berganda. Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis multivariat dapat dilihat dari nilai *expose* atau yang disebut *odd ratio*. Semakin besar nilai *odd ratio* berarti semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yang dianalisis (Sutanto, 2006).

Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen harus dilakukan analisis *multivariat*. Uji statistik yang digunakan biasanya regresi berganda (*multiple regression*), untuk mengetahui variabel independen yang mana yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Variabel independen dengan nilai OR terbesar, itulah yang ditetapkan sebagai faktor (Notoatmodjo, 2010).